

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dapat disimpulkan bahwa:

- 1.) Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bikomi Tengah sudah baik, yang dilihat dari 5 variabel yang berikan Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bikomi Tengah sudah baik, dilihat dari persepsi yang diberikan oleh petani terhadap 5 variabel yaitu Persiapan Penyuluhan berada pada kategori meningkat dengan presentase 50,91%, Pelatihan Penyuluhan berada pada kategori meningkat dengan presentase 45,45%, Pengalaman Kerja berada pada kategori sangat meningkat dengan presentase 45,45%, Jarak Wilayah Kerja berada pada kategori meningkat dengan presentase 36,37%, dan Pendapatan Petani berada pada kategori meningkat dengan presentase 60%
- 2.) Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bikomi Tengah sudah baik, dilihat dari persepsi yang diberikan oleh petani terhadap 5 variabel yaitu Persiapan Penyuluhan, Pelatihan Penyuluhan, Pengalaman Kerja, Jarak Wilayah Kerja, dan Pendapatan Petani, Terdapat 2 variabel yang berpengaruh nyata terhadap kinerja penyuluh dengan nilai signifikan 0,000 dan pada 3 variabel lainnya yaitu Persiapan Penyuluhan dengan nilai signifikan 0,179, Pelatihan penyuluhan dengan nilai signifikan 0,774, pendapatan petani dengan nilai signifikan 0,788 tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian.

5.2 Saran

- 1.) Diharapkan bagi pihak pemerintah agar dapat memberikan program penyuluhan yang lebih baik lagi ke depannya. Khususnya bagi Bupati dan Dinas Pertanian agar dapat memberikan bantuan pertanian baik dalam bentuk modal, alat-alat pertanian, serta kebutuhan-kebutuhan pertanian lainnya dan terus mengawasi serta mengevaluasi kinerja penyuluh agar benar-benar melakukan tugas dan tanggungjawab yang diberikan oleh lembaga sehingga para petani dapat meningkatkan hasil pertaniannya.
- 2.) Diharapkan kepada penyuluh dalam melakukan penyuluhan harus melibatkan para petani secara keseluruhan kepada para petani untuk bergabung dalam kelompok-kelompok tani terus terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan penyuluhan pertanian sehingga bisa memahami hal-hal baru tentang pertanian dan melakukannya dalam usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Laisah,2019. *“Persepsi petani terhadap peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani di desa pero konda kecamatan kodi kabupaten sumba barat daya”*. Universitas Muhammadiyah.Mataram
- Animar,2013. *“Persepsi petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian di kecamatan suka makmue kabupaten nagan raya”*. Aceh Barat
- Anggi Ravy Tanauma, 2019. *“Persepsi petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di desa tatengesan kecamatan pusomaen kabupaten minahasa tenggara”*. Gorontalo
- Abdillah Laisah,2017. *“Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di desa talumelito kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo”*. Gorontalo
- Bahua, M. I.2016. *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: CVBudi Utama.
- Deptan Departemen Pertanian, 2009. *Dasar dasar penyuluhan pertanian*
- Diqa Aulia Sari, 2017. *Kinerja penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Tugas Pokok*. Lampung
- Deptan. 2002. *Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*. Deptan. Jakarta.
- Hutapea, T M. 2012. *Analisis Strategis Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Sendang Bedagai*. USU. Medan
- Handoko, 2013. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta
- Ilham, 2010.*Diversifikasi pangan dan penyuluhan pertanian sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional*.
- Irianto,2004. *Penentuan tingkat persepsi terhadap penyuluh dengan rumus range dua variabel*. Padang
- Ibrahim, J. T. 2001. *Kajian Reorientasi Penyuluhan Pertanian Ke Arah Pemenuhan Kebutuhan Petani Di Propinsi Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Kartasapoetra, 2001. *Teknologi penyuluhan pertanian*. Bumi aksara Jakarta

Kementan, 2013. *Indikator penilaian kinerja penyuluh*.

Kurnia Ayu Lestari, 2018. “*Persepsi petani terhadap kinerja ppl mengenai bantuan alsintan dan hubungannya dengan perilaku petani sayuran di kelurahan suka mulya kota Palembang*”. Universitas Sriwijaya.Palembang

Mardikanto, 2009.*Sistem penyuluhan pertanian*. Surakarta: 11 Maret University Press

Mosher, 2001. *Menggerakkan dan membangun pertanian*, Jakarta

Mangkunegara, 2005. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja*

Mangkunegara, 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Refika Aditama

Mardikanto, 2013. *Penyuluhan pembangunan pertanian*. Penerbit 11 maret university press. Surakarta

Martoyo, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta

Mushero, Heroni.2008. *Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)*.

Notoatmodjo, 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Nichols, 2006. *Tinjauan sistematis terhadap program penyuluhan*

Rivai, 2004. *Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan*.

Rahim, 2007. *Ekonomika Pertanian*. Sumatra Utara

Refiswal, 2018. “*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Langkat*”

Rivai, 2011. *Jenis dan tujuan pelatihan*. Jakarta

Surianti, 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian*. Universitas Muhammadiyah. Makassar

Soedarmayanti, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika

- Siagian, 2003. *Masa kerja dan peristiwa dalam pengalaman kerja*
- Slamento, 2013. *Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi*. Unila
- Sanusi, 2011. *Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus analisis regresi linear berganda*
- Samsudin, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Pustaka Setia.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta.
- Simanjuntak, 2013. *Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru*. Gorontalo
- Walgito, 2003. *Psikologi sosial (suatu pengantar)*. Jogjakarta
- Wibowo, 2007. *Manajemen kinerja*. Jakarta: rajawali pers
- Winardi, 1988. *Ilmu kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jogjakarta